

Sosialisasi Pentingnya Mempelajari Pendidikan Karakter di Kelas IIA Prodi PGSD UWGM Samarinda

Nurul Hikmah¹, Ratna Khairunnisa²

Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda

E-mail: nuruluwgm@gmail.com¹, nhananisa@gmail.com²

Article History:

Received: 27 September 2022

Revised: 30 September 2022

Accepted: 30 September 2022

Keywords: Sosialisasi,
Pendidikan Karakter, UWGM

Abstract: Kegiatan “Sosialisasi Pentingnya Mempelajari Pendidikan Karakter di Kelas IIA Prodi PGSD UWGM Samarinda” secara umum bertujuan agar terbentuknya karakter mahasiswa yang inovatif, tangguh, menghormati dosen, orang tua dan masyarakat, bertanggungjawab dan disiplin setiap aktivitas di kampus. Metode pelaksanaan pengabdian dengan dua cara yaitu : a) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan karakter buruk pada mahasiswa; b) Memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada mahasiswa betapa pentingnya karakter yang inovatif, terpuji, tangguh, berakhlak mulai dan bertanggungjawab supaya nantinya bisa melangsungkan aktivitas produktif di masyarakat serta berguna bagi bangsa dan negara. Ada 23 peserta mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini via zoom. Mahasiswa/i mengikuti kegiatan ini dengan sangat baik dan fokus terhadap penjelasan pemateri atau ketua tim pengabdian. Mahasiswa/i mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pemateri via zoom. Mereka mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Mereka juga sangat semangat dan antusias dalam berdiskusi. Pemateri menjelaskan dan menampilkan video yang berkaitan dengan pendidikan karakter agar mahasiswa/i bisa menyimak dan memberikan respon/pendapat tentang video tersebut. Kemudian pemateri juga mengadakan sesi tanya jawab. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini menimbulkan rasa semangat baru dan meningkatkan wawasan baru dan pengalaman baru bagi mahasiswa/i.

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar menjadi ujung tombak bagi terciptanya pendidikan yang berkualitas. Hanya dengan proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas suatu instansi bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas. Tenaga pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab bagi terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Oleh karena itu, sangat penting bagi tenaga pendidik mempunyai kompetensi dan standar kualifikasi pendidikan supaya

proses kegiatan belajar mengajar bisa tercapai efektivitas dan efisiensi. Pelaksanaan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di universitas adalah poin utama dalam membentuk pendidikan karakter mahasiswa/i, hal ini juga didukung oleh peran dosen, perangkat pembelajaran yang telah dibuat sebagai acuan dasar dalam mengajar.

Pendidikan karakter di universitas mengarah dalam membentuk individu mahasiswa/i yang mempunyai integritas moral. Karakter menunjukkan bagaimana individu bersikap dengan nilai-nilai yang luhur. Karakteristik mahasiswa/i sangat penting untuk diketahui oleh dosen, karena ini sangat penting untuk dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengajaran. Strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik atau prosedur yang menjamin mahasiswa/i agar tercapainya tujuan. Strategi dan metode pembelajaran berguna dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Seorang dosen dalam proses perencanaan belajar mengajar perlu memahami tentang karakteristik dan kemampuan awal mahasiswa/i. Analisis kemampuan mahasiswa/i merupakan kegiatan mengidentifikasi mahasiswa/i dari segi kebutuhan dan karakteristik dalam menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan sikap atau tujuan dan materi.

Upaya apa pun yang dipilih dan dilaksanakan oleh dosen dan merancang proses belajar mengajar apabila tidak bertumpu pada karakteristik perseorangan mahasiswa/i sebagai subjek belajar, maka pembelajaran yang dikembangkan tidak akan bermakna bagi mahasiswa/i. Karakteristik mahasiswa/i yang bisa diidentifikasi sebagai faktor berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yaitu kecerdasan, kemampuan awal, gaya kognitif, gaya belajar, motivasi, dan faktor sosial-budaya.

Institusi formal perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk menumbuhkan karakter yang tangguh pada setiap mahasiswanya. Hal ini disebabkan karena tidak hanya mahasiswa cerdas yang diperlukan dalam dunia pekerjaan, akan tetapi diperlukannya mahasiswa pandai dan bermoral yang menjadi benteng dari berbagai tindakan tidak terpuji, wadah untuk pengembangan diri dan menjadi seseorang yang berkepribadian unggul. Berdasarkan pemaparan di atas, tim pengabdian tertarik untuk melaksanakan pengabdian masyarakat tentang Sosialisasi Pentingnya Mempelajari Pendidikan Karakter di Kelas IIA Prodi PGSD Samarinda.

LANDASAN TEORI)

Karakter adalah nilai-nilai sikap manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma- norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. (Kholifah, 2020). Karakter adalah nilai-nilai yang khas, baik watak, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini melalui sikap sehari-hari (Inggriyani, n.d.). Karakter bisa diartikan sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak (Tambunan, 2021). Karakter diberi padanan kata watak, tabiat dan akhlak (Zahir, 2016).

Karakteristik mahasiswa/i sebagai satu variabel yang memiliki pengaruh dalam pengembangan strategi pengelolaan pembelajaran (Septianti & Afiani, 2020). Menurut Suparman (Taufik, 2019) karakteristik mahasiswa/i sebagai ciri dari kualitas perorangan mahasiswa/i yang ada pada umumnya meliputi antara lain kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata kuliah, pengalaman, keterampilan, kemampuan kerjasama, serta kemampuan sosial.

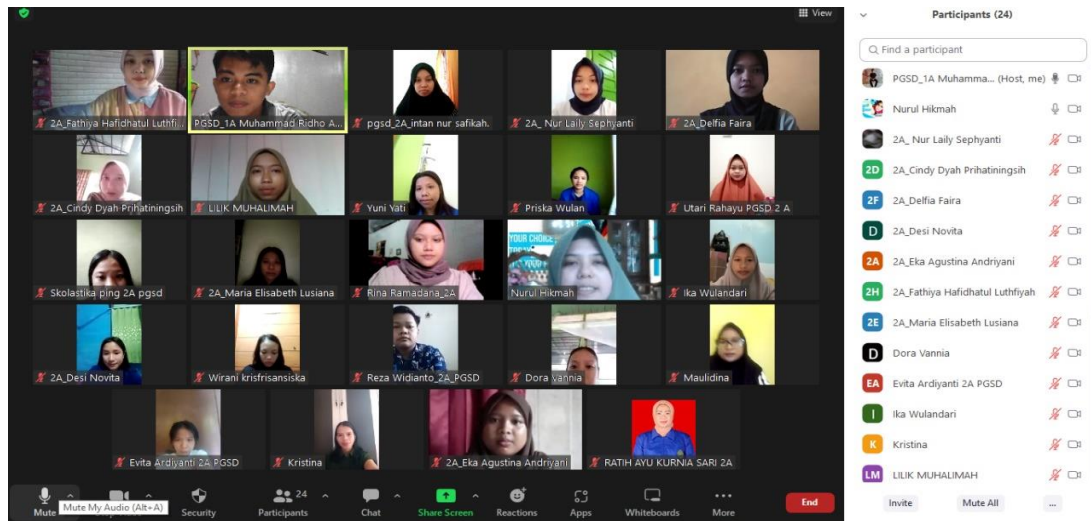
Mahasiswa/i yang mempunyai karakter mulia memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai- nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-

hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, setia, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, teliti, berinisiatif, berpikir positif, disiplin, antisipatif, inisiatif, visioner, bersahaja dan bersemangat (Tambunan, 2021). Menurut Indra (Kholifah, 2020) langkah-langkah yang dilakukan dalam membentuk karakter mahasiswa/i yaitu : menentukan karakter, melaksanakan penanaman karakter dan pembiasaan perilaku karakter.

METODE

Pengabdian ini telah dilaksanakan selama dua bulan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Pendidikan Karakter di Kelas IIA Prodi PGSD UWGM Samarinda” agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan dan metode pelaksanaan pengabdian ini dengan dua cara yaitu : a) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan karakter buruk pada mahasiswa; b) Memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada mahasiswa betapa pentingnya karakter yang inovatif, terpuji, tangguh, berakhlak mulai dan bertanggungjawab supaya nantinya bisa melangsungkan aktivitas produktif di masyarakat serta berguna bagi bangsa dan negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Sosialisasi Via Zoom yang dihadiri oleh Mahasiswa/i

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Mempelajari Pendidikan Karakter di Kelas IIA Prodi PGSD UWGM Samarinda dilaksanakan dengan a) mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan karakter buruk pada mahasiswa; b) memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada mahasiswa betapa pentingnya karakter yang inovatif, terpuji, tangguh, berakhlak mulai dan bertanggungjawab supaya nantinya bisa melangsungkan aktivitas produktif di masyarakat serta berguna bagi bangsa dan negara. Ada 23 peserta/mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini via zoom. Mahasiswa/i PGSD kelas IIA mengikuti kegiatan ini dengan sangat baik dan fokus terhadap penjelasan pemateri atau ketua tim pengabdian. Mahasiswa/i mendengarkan dan

memperhatikan penjelasan pemateri via *zoom*. Mereka mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Mereka juga sangat semangat dan antusias dalam berdiskusi. Pemateri menjelaskan hasil observasinya bahwa masih ada mahasiswa/i yang asik sendiri mengobrol tidak memperhatikan, asik bermain hp, jika terlambat langsung masuk ke kelas, tidak mengucapkan salam, tidak memberikan alasan terlambat dan langsung duduk di kursinya. Selanjutnya pemateri menampilkan video yang berkaitan dengan pendidikan karakter agar mahasiswa/i bisa menyimak dan memberikan respon/pendapat tentang video tersebut. Kemudian pemateri juga mengadakan sesi tanya jawab.

Dengan dilaksanakannya Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Mempelajari Pendidikan Karakter di Kelas IIA Prodi PGSD UWGM Samarinda maka hal ini menimbulkan rasa semangat baru bagi mahasiswa/i dalam mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa/i sangat senang dalam adanya kegiatan ini karena bisa menambah ilmu, meningkatkan wawasan baru dan pengalaman baru bagi mahasiswa/i. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah langkah awal dosen atau pemateri untuk menerapkan langsung kepada mahasiswa/i tentang pendidikan karakter. Kegiatan pengabdian kepada mahasiswa/i yang dilaksanakan di Kelas IIA Prodi PGSD UWGM Samarinda. Pelaksanaan pengabdian ini didukung oleh pihak kampus.

Berdasarkan hasil kegiatan yang sosialisasi yang sudah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter yaitu proses penanaman nilai-nilai karakter seperti pengetahuan, kesadaran atau keinginan, dan tindakan untuk implementasikan nilai-nilai tersebut. Hal ini didukung oleh Aridian (2012) yang menyatakan bahwa proses pembentukan karakter, baik disadari atau tidak, akan mempengaruhi cara seseorang tersebut memandang diri dan lingkungannya serta akan tercermin dalam sikapnya sehari-hari. Implementasi pendidikan karakter ini berkaitan dengan disiplin diri. Sangat penting penguatan karakter disiplin seperti membuang sampah pada tempatnya, parkir di halaman kampus yang telah ditetapkan, mahasiswa/i harus mempunyai karakter disiplin sehingga ada terlihat nilai karakter baik yang lainnya (Irsan, 2020).

Guru atau dosen harus memiliki karakter yang baik karena menjadi model atau percontohan di kelas yang akan diikuti oleh peserta didik atau mahasiswanya. Hal ini didukung hasil penelitian oleh Nurpratiwi (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter di lingkungan kampus harus dilakukan untuk memperkuat karakter yang baik di kalangan mahasiswa. Guru atau dosen mempunyai peran dalam pengembangan karakter mahasiswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu pelaksanaan pengabdian pendidikan karakter pada mahasiswa/i sangatlah bermanfaat. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini bisa membangkitkan kesadaran bagi mahasiswa/i bahwa pentingnya pendidikan karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Kemudian pengabdian ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa/i supaya kelak dapat beradaptasi dengan perkembangan, terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjadikan mereka sebagai warga negara yang berkarakter baik.

Pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan karena adanya pembelajaran, keteladanan, pembiasaan dan kegiatan pembinaan kemahasiswaan. Pendidikan karakter akan menghasilkan mahasiswa/i yang cerdas intelektualnya, mempunyai kecerdasan emosi dalam meningkatkan sikap yang baik dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan pekerjaan.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kepada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang sudah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat untuk dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Zahir, Andi Srirahayu, B. A. (2016). Pengembangan karakter mahasiswa melalui praktek dunia kerja. *Prosiding Seminar Nasional ISSN 2443-1109*, 02, 636–645.
- Anggiato, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cv jejak.
- Aridian. (2012). *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa*. Politeknik Negeri Bandung.
- Inggriyani, F. (2016). *Pentingnya pendidikan karakter pada mahasiswa 1*. April, 271–278.
- Irsan. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Kota Baubau*. Universitas Muhammadiyah Buton.
- Kholifah, W. T. (2020). *Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 115–120. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.614>
- Nurpratiwi, H. (2021). *Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral*. *Jipsindo*, 8(1), 29–43. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38954>
- Ronald Tambunan, J. (2021). *Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal*. *Jurnal Widya*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.54593/awl.v1i2.3>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). *Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2*. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*. ALFABET CV.
- Taufik, A. (2019). *Analisis Karakteristik Peserta Didik*. STAI Bumi Silampari Lubuklinggau.